Sempat Krisis Akibat Pandemi, Stok Darah di Kabupaten Pasuruan, Perlahan Teratasi

Rabu, 28 April 2021

Stok darah di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Pasuruan sempat mengalami krisis akibat pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan oleh kesulitan mendapatkan donor dan pembatalan kegiatan donor oleh sejumlah perusahaan. Namun, persediaan darah kini perlahan teratasi, dengan total 314 kantong darah tersedia.

Peningkatan stok darah ini disebabkan oleh meningkatnya kegiatan donor darah. Menurut Humas Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Pasuruan, Soni Sumarsono, persediaan darah saat ini cukup untuk beberapa bulan ke depan, setidaknya hingga setelah lebaran. Permintaan darah relatif stabil, rata-rata 10 kantong per hari.

Meskipun terdapat penurunan antusiasme pendonor di bulan Ramadan hingga 50%, PMI Kabupaten Pasuruan tetap berupaya mencari para pendonor pemula. Kegiatan donor darah yang akan dilakukan oleh 150 personel dan 3 komunitas di bulan Mei diharapkan dapat menjaga stok darah hingga selesai lebaran.

Bupati Irsyad Yusuf mengapresiasi para warga yang rutin melakukan donor darah setiap 3 bulan sekali. Apresiasi tersebut diwujudkan dalam pemberian pin kepada 7 orang pendonor yang telah mendonorkan darahnya sebanyak 75 kali. Bupati berharap hal ini dapat menjadi motivasi bagi masyarakat lain untuk mendonorkan darah.

Meskipun stok darah di Kabupaten Pasuruan saat ini aman, PMI terus mendorong masyarakat untuk menjadi pendonor. Hal ini penting untuk memastikan ketersediaan darah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pasien di wilayah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.